

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA UPTD SD NEGERI 224 PATILA

Alfian*¹, Hamsu Abdul Gani², Muhammad Irfan³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: fiank6643@gmail.com¹, hamsuabdulgani@unm.ac.id², m.irfan@gmail.ac.id³

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pola asuh orang tua, minat belajar, dan keaktifan belajar UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo? dan apakah terdapat hubungan yang signifikan pola asuh orang tua dan minat belajar dengan keaktifan belajar UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo?. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui gambaran pola asuh orang tua, minat belajar, keaktifan belajar dan hubungan pola asuh orang tua dan minat belajar dengan keaktifan belajar UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo yang berjumlah 35 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 35 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran pola asuh orang tua menunjukkan kategori sangat tinggi dan minat belajar menunjukkan kategori tinggi dengan keaktifan belajar menunjukkan kategori tinggi serta pola asuh orang tua dan minat belajar memiliki hubungan secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa khususnya di UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Minat Belajar, Keaktifan Belajar.

Abstract: *The formulation of the problem in this research is what is the description of parental parenting patterns, interest in learning, and activeness in learning at UPTD SD Negeri 224 Patila, Pammana sub-district, Wajo district? and is there a significant relationship between parenting styles and interest in learning with the learning activity of UPTD SD Negeri 224 Patila, Pammana subdistrict, Wajo district? This research is a correlation research which aims to determine the description of parental parenting patterns, interest in learning, activeness in learning and the relationship between parenting patterns and interest in learning with active learning in UPTD SD Negeri 224 Patila, Pammana subdistrict, Wajo district. The research approach is a quantitative approach. Research data was obtained through questionnaires and documentation. The population in the study were all students at UPTD SD Negeri 224 Patila, Pammana subdistrict, Wajo district, totaling 35 students. The sample in the research consisted of 35 students. The data analysis technique is descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this research are an overview of parental parenting patterns showing a very high category and interest in learning showing a high category with active learning showing a high category and parenting patterns and interest in learning having a significant*

relationship with students' active learning, especially at UPTD SD Negeri 224 Patila, Pammana subdistrict, Wajo district.

Keywords: *Parenting Style, Interest In Learning, Active Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk menjamin pembangunan berkelanjutan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu segera dilaksanakan terutama di era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang perlu diperhatikan secara serius. Sebab, pendidikan disertai ilmu pengetahuan, akhlak mulia, dan akhlak yang baik merupakan kunci terpenting untuk mencetak manusia berkualitas yang mampu bersaing dengan negara lain. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengemukakan Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Depdiknas, 2003)

Berdasarkan uraian diatas, melalui pendidikan siswa dapat menjadikan dirinya menjadi lebih baik lagi dengan belajar. Hasil dari belajar merupakan tujuan dalam pendidikan. Tujuan pendidikan dicapai melalui sebuah wadah untuk mengatur jalannya pendidikan di negara ini. Sekolah merupakan salah satu wadah untuk mengatur jalannya pendidikan di Indonesia. Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru ditentukan oleh pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru perlu memilih jenis model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sikap atau cara orangtua dalam berhubungan atau berinteraksi dengan anak disebut pola asuh (Utami & Raharjo, 2021, h. 5). Dalam interaksi orangtua dengan anak tentu berhubungan dengan bagaimana cara orangtua dalam melatih dan membimbing anak. Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalankannya dan yang

kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada (Fadliah, 2020).

Berdasarkan observasi dengan guru kelas II pada hari Rabu, tanggal 16 Maret 2024 diperoleh informasi bahwa proses pada saat diskusi ditemukan minimnya siswa dalam berbicara termasuk sulit diajarkan karena menuntut kesiapan dan keberanian siswa untuk tampil di depan orang lain. Keaktifan belajar siswa UPTD SD Negeri 224 Patila belum maksimal karena selama 2 tahun terakhir sekolah diliburkan akibat adanya covid-19 sehingga proses pembelajaran dilakukan via online akibatnya siswa mengalami penurunan dalam hal kepercayaan diri. Kondisi seperti ini tentu tidak sejalan dengan semangat untuk menciptakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar secara maksimal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 35 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling tepatnya sampel populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi Sugiyono (2021). Tahapan ini akan dilakukan penganalisisan dengan menggunakan analisis deskriptif korelasional. Analisis statistik deskriptif korelasional mengkaji tentang hubungan antara variabel. peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan pemikiran, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian deskriptif korelasi sederhana ini digunakan untuk meneliti tentang mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan minat belajar dengan keaktifan belajar.

Tabel 3.3. Kriteria Interpretasi Skor

No.	Skor	Kategori
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Sedang

4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

Sumber :(Riduwan, 2020)

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksud untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah yang diajukan (Riduwan, 2020). Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS 22.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pola asuh orang tua dan minat belajar dengan keaktifan belajar dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik pengujian korelasi sederhana digunakan untuk menguji hubungan satu variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi sederhana untuk menguji adanya saling keterkaitan dari nilai angket pola asuh orang tua, minat belajar dan keaktifan belajar. Dengan melakukan pengelolaan data dengan uji t test. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya. Pada statistik alternatif, jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima atau jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

- Gambaran Kompetensi Pola Asuh Orang Tua UPTD SD Negeri 224 Patila Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo

Berdasarkan data dari angket tentang kompetensi pola asuh orang tua siswa diperoleh 35 siswa yaitu total skor 2825, skor tertinggi 87, skor terendah 72, rata-rata 81, varians 10, rentang 15 dan standar deviasi 3.

b. **Gambaran Kompetensi Minat belajar siswa di UPTD SD Negeri 224 Patila Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo**

Berdasarkan data dari angket tentang kompetensi minat belajar siswa digunakan angket dengan jumlah 20 butir yang berupa pertanyaan diketahui distribusi frekuensi minat belajar siswa tertinggi berada pada kelas interval nomor 3 dan 4 mempunyai rentang 76-79 dan 72-75 dengan jumlah masing-masing sebanyak 9 siswa. Pada variabel minat belajar siswa diperoleh dari 35 siswa yaitu total skor 2599, skor tertinggi 89, skor terendah 64, rata-rata 74.

c. **Gambaran Keaktifan belajar siswa di UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana Kabupaten wajo**

Berdasarkan data dari dokumentasi digunakan angket dengan jumlah 20 butir yang berupa pertanyaan. Diketahui distribusi frekuensi keaktifan belajar siswa tertinggi berada pada rentang 81-84 dengan jumlah 35 siswa

2. Analisis Statistik Inferensial

a. **Uji Normalitas**

Berdasarkan pengambilan keputusan yang digunakan adalah melihat besaran nilai dari hasil nilai dari Asymp. sig. (2-tailed) apabila nilai lebih dari 0,05 (Asymp. Sig.>0,05), maka sebaran data dari variabel berdistribusi normal.

b. **Uji Linearitas**

Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer yaitu SPSS Statitics 26.0 dengan memanfaatkan tabel ANOVA yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linearitas dengan kriteria pengujian apabila nilainya <0,05 maka dikatakan non linier dan apabila signifikansi >0,05 maka dikatakan linear.

c. **Uji Hipotesis**

Setelah diketahui koefisien korelasinya dilakukan pengujian signifikansi yang berfungsi untuk dapat digeneralisasikan pada populasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya

hubungan yang signifikan Uji hipotesis menggunakan software SPSS 26.0 yaitu pengujian antara variabel bebas pola asuh orang tua (x_1) dan minat belajar (x_2) dengan variabel terikat keaktifan belajar (y).

Pembahasan

Penelitian pada siswa sekolah dasar di UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo dilaksanakan secara *offline* (tatap muka). Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan lembar angket minat belajar dan kedisiplinan belajar serta keaktifan belajar untuk diisi oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 26.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa pola asuh orang tua dan minat belajar mempunyai bagian dalam meningkatkan keaktifan belajar. Pola asuh orang tua dan minat belajar merupakan bagian kecil dari keberhasilan dalam belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, sebagai salah satu wujud nyata dari keaktifan belajar.

Pola asuh orang tua dan minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar. Dengan memperlakukan minat belajar dan kedisiplinan belajar, siswa akan terbiasa dengan adanya perkembangan-perkembangan yang baru sehingga mendorong untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut.

1. Pola asuh orang tua siswa sekolah dasar UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Minat belajar siswa sekolah dasar UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo termasuk dalam kategori tinggi.
3. Keaktifan belajar siswa sekolah dasar UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo termasuk dalam kategori tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar siswa sekolah dasar UPTD SD Negeri 224 Patila kecamatan Pammana kabupaten Wajo.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Mayrani, V. 2018. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Way Pengubuan Lampung Tengah*. Metro : IAINM Press.

Miftakhuddin & Harianto, R. 2020. *Anakku Belahan Jiwaku ; Pola Asuh yang Tepat untuk Membentuk Psikis Anak*. Jawa Barat: Jejak

Misdar. 2021. *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS PASI Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*. Banda Aceh : UINAR Press.

Mulyasa, E. 2023. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2020. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta